

KAJIAN ETNOBOTANI MASYARAKAT DESA MANGGARAYA KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Inka Dahlianah^{1*}, Arwinsyah², Kesi Juwita Sari³

¹Dosen Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang

²Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

³Mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang

*Email : inkadahlianahrohim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang Etnobotani tanaman bermanfaat di Desa Manggaraya kecamatan Tanjung lago kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dilakukan pada bulan Mei - Juni 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tanaman, dan bagian-bagian tanaman yang dimanfaatkan sesuai kebutuhan masyarakat di Desa Manggaraya.. Metode penelitian menggunakan survei eksploratif dengan metode kualitatif untuk menginventarisasi jenis-jenis tumbuhan serta pemanfaatannya oleh masyarakat. Metode ini didukung dengan pendekatan RRA (Rapid Rural Appraisal), dengan teknik sampling menggunakan teknik purposive sampling. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Sampel responden sebanyak 25 orang adalah masyarakat yang dianggap paling tahu tentang pemanfaatan tanaman yang ada di desa Manggaraya. Hasil penelitian yang telah dilakukan di desa Manggaraya diperoleh 38 spesies dari 21 famili terdiri dari tanaman pangan jenis tanaman serealia 3 spesies, umbi-umbian 3 spesies, tanaman hortikultura tanaman sayuran 6 spesies, tanaman buah-buahan 8 spesies, tanaman hias 9 spesies, tanaman rempah-rempah (obat) 5 spesies, jenis tanaman palma 4 spesies, dan jenis tanaman pohon 1 spesies, Bagian tanaman yang dimanfaatkan daun, bunga, buah, biji, umbi, rimpang.

Kata Kunci : etnobotani, Survey eksploratif, kualitatif, rapid rural appraisal, tumbuhan

ABSTRACT

Research on the ethnobotany of beneficial plants in Manggaraya Village, Tanjung Lago sub-district, Banyuasin Regency, South Sumatra was carried out in May - June 2021. The purpose of this study was to determine the types of plants, and plant parts used according to the needs of the community in Manggaraya Village. The research method uses an exploratory survey with a qualitative method to make an inventory of plant species and their use by the community. This method is supported by the RRA (Rapid Rural Appraisal) approach, with a sampling technique using a purposive sampling technique. The data collected were analyzed descriptively. The sample of respondents as many as 25 people are people who are considered to know the most about the use of plants in the village of Manggaraya. The results of the research conducted in Manggaraya village obtained 38 species plants from 21 families consisting of 3 species of food crops, cereals, 3 species of tubers, 6 species of horticultural plants, 8 species of fruit plants, 9 species of ornamental plants, and 9 species of ornamental plants. spices (medicine) 5 species, palm plant species 4 species, and tree plant species 1 species, Plant parts utilized by leaves, flowers, fruit, seeds, tubers, rhizomes.

Keywords: ethnobotany, exploratory survey, qualitative, rapid rural appraisal, plants

PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuasin secara geografis mempunyai letak yang strategis yaitu terletak di jalur lintas antar provinsi kabupaten mempunyai wilayah seluas 11.832, 69 km² dan terbagi menjadi 19 kecamatan. Kondisi sumber daya lahan di kabupaten Banyuasin terdiri dari lahan basah dan lahan kering, dimana hampir 80 % dari wilayah kabupaten merupakan hamparan lahan basah berupa dataran rendah rawa lebak, dataran rendah lahan gambut, serta dataran rendah pasang surut dan sisanya sekitar 20 % merupakan lahan kering yang dimanfaatkan untuk pekarangan dan pemukiman, perkebunan, ladang dan pemanfaatan lainnya (Badan Pusat Statistik 2016. Statistic Indonesia 2016). Kondisi lahan di kabupaten Banyuasin memungkinkan adanya keanekaragaman tumbuhan yang sangat tinggi.

Masyarakat di desa manggaraya ini mengandalkan komoditas kelapa sebagai produk

unggulan, diikuti kelapa sawit, tanaman padi, jagung dan umbi-umbian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Wulandari, D, (2020) bahwa, Banyuasin merupakan daerah utama penghasil kelapa di Sumsel dengan luasan areal mencapai 47.287 hektare dari total luasan kebun kelapa di provinsi itu yang mencapai 65.878 hektare. Adapun produksi kopra asal Banyuasin sebanyak 44.248 ton dari total produksi di Sumsel sebanyak 57.298 ton. Selain komoditas kelapa masih banyak tanaman lain yang dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Manggaraya. Penelitian etnobotani di desa Manggaraya perlu dilakukan untuk melindungi jenis-jenis tanaman, sebagai sumber pengetahuan yang berguna bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan.

Etnobotani adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan keterkaitan manusia dengan tumbuhan dan menjelaskan juga tentang pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan

tumbuhan dalam menunjang kehidupannya (Rizki, S *et al.*, 2013). Sesuai dengan pendapat Piter, (2020), bahwa etnobotani merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji tentang pemanfaatan tumbuhan dan interaksi dari tradisi sosial. Lebih lanjut menurut Suryadarma, (2008), bahwa etnobotani dapat digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan berbagai jenis tanaman untuk mendukung kehidupan. Tradisi pemanfaatan tumbuhan sebagian telah dibuktikan kebenarannya secara ilmiah, namun masih banyak yang belum tercatat dan disebarluaskan melalui publikasi ilmiah (Windadri *et al.* 2006). Masyarakat di desa Manggaraya telah banyak memanfaatkan tumbuhan yang ada di desa, namun belum banyak disebarluaskan secara ilmiah. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang

etnobotani didesa Manggaraya, terutama pada tumbuhan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan survei eksploratif dengan metode kualitatif untuk menginventarisasi jenis-jenis tumbuhan serta pemanfaatannya oleh masyarakat. Metode ini didukung dengan pendekatan RRA (Rapid Rural Appraisal), dengan teknik sampling menggunakan teknik purposivel sampling. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Sampel responden adalah masyarakat yang dianggap paling tahu tentang pemanfaatan tanaman yang ada didesa Manggaraya Kecamatan Tanjung Lago kabupaten Banyuasn.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kajian etnobotani terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat di Desa Manggaraya telah dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2021. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tanaman yang dimanfaatkan di Desa Manggaraya Kecamatan Tanjung Lago Banyuasin Sumsel

No.	Nama Umum	Nama Lokal	Nama Famili	Nama Latin
1.	Kelapa	Kelapo	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>
2.	Kelapa Sawit	Kelapo Sawit	Arecaceae	<i>Elaeis quineensis</i>
3.	Padi	Padi	Graminae	<i>Oryza sativa</i>
4.	Pinang	Pinang	Arecaceae	<i>Areca catechu</i>
5.	Pisang	Pisang	Musaceae	<i>Musa sp</i>
6.	Keladi/talas	Keladi	Araceae	<i>Colocasia esculanta</i>
7.	Ubi kayu	Ubi Kayu	Euphorbiaceae	<i>Manihot esculenta</i>
8.	Ubi Jalar	Ubi rambat	Convolvulaceae	<i>Ipomoea batatas</i>
9.	Pepaya	Kates	Caricaceae	<i>Carica papaya</i>
11.	Mangga	Mangga	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i>
12.	Jambu Biji	Jambu Biji	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>
13.	Jambu Air	Jambu Air	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i>
14.	Pandan Wangi	Pandan	Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i>
15.	Kunyit	Kunyit	Zingiberaceae	<i>Curcuma longa</i>
16.	Jahe	Jahe	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i>
17.	Lengkuas	Lengkuas	Zingiberaceae	<i>Alpinia galanga</i>
18.	Sirih	Sirih	Piperaceae	<i>Piper betle</i>
19.	Keladi Hias	Keladi	Araceae	<i>Caladium sp</i>
20.	Bambu Hijau	Bambu	Graminaceae	<i>Phyllotachys aurea</i>
21.	Kembang Sepatu	Kembang sepatu	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa sinensis</i>
22.	Serai	Sere	Graminaceae	<i>Cymbopogon citratus</i>
23.	Nanas	nanas	Bromeliaceae	<i>Ananas comosus</i>
24.	Bambu Kuning	Bambu	Graminaceae	<i>Bambusa vulgaris</i>
25.	Jagung	Jagung	Graminaceae	<i>Zea mays</i>
26.	Buah Naga	Buah Nago	Cactaceae	<i>Hylocereus polyrhizus</i>
27.	Rambutan	Rambutan	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>
28.	Nusa Indah	Nusa Indah	Rubiaceae	<i>Mussaenda pubescens</i>
29.	Kangkung	Kangkung	Convolvulaceae	<i>Ipomoea aquatika</i>
30.	Kacang Panjang	Kacang Panjang	Leguminocaeae	<i>Vigna cylindrica</i>
31.	Terong Ungu	Terung	Solanaceae	<i>Solanum melongena</i>
32.	Cabai	Cabe	Solanaceae	<i>Capsicum frutescens</i>
33.	Amarilis	Bakung	Amaryllidaceae	<i>Amaryllis belladonna</i>
34.	Bakau	Bakau	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora sp</i>
35.	Nipah	Nipah	Arecaceae	<i>Nipa fruticans</i>
36.	Kembang sepatu	Kembang sepatu	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa sinensis</i>
37.	Asoka	Asoka	Rubiaceae	<i>Amaryllis belladonna</i>
38.	Kencur	Cekur	Zingiberaceae	<i>Kaempferia galanga</i>

Dari tabel 3.1. Diperoleh tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan masyarakat didesa Manggaraya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Adapun dari hasil penelitian diperoleh sebanyak 38 spesies dari 21 famili.

Tabel 3.2. Tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman pangan

No.	Jenis Tumbuhan Pangan	Nama Lokal	Famili	Nama Latin	Bagian yang dimanfaatkan
1.	Serealea	Padi	Graminae	<i>Oryza sativa</i>	Biji Padi
		Jagung	Graminae	<i>Zea mays</i>	Biji Jagung
2.	Umbi2an	Ubi Kayu	Euphorbiaceae	<i>Manihot utilissima</i>	Umbi, Daun Muda
		Ubi Rambat	Convolvulaceae	<i>Ipomoea batatas</i>	Umbi, Daun muda
		Keladi(talas)	Araceae	<i>Colocasia esculanta</i>	Umbi, daun

Pada tabel 3.2. Tanaman padi dan jagung merupakan tanaman yang bermanfaat sebagai tanaman pangan. Tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman pangan terdiri dari famili graminae yaitu tanaman padi sebagai tanaman pokok, tanaman jagung dan tanaman umbi-umbian merupakan pangan tambahan, Tanaman umbi-umbian yang diperoleh adalah dari famili Euphorbiaceae yaitu ubi kayu (*Manihot utilissima*), dan famili Convolvulaceae yaitu ubi rambat (*Ipomoea batatas*). Berdasarkan hasil wawancara terhadap jenis-jenis tanaman di desa Manggaraya banyak masyarakat memanfaatkan tanaman-tanaman tersebut. Tumbuhan padi dan jagung bagian tumbuhan yang dimanfaatkan adalah bijinya. Sedangkan Famili Euphorbia, ubi kayu adalah umbi dan daun muda, Famili Convolvulaceae yaitu ubi rambat bagian yang dimanfaatkan umbi dan daun mudanya. Bagi masyarakat desa manggaraya ubi kayu dan ubi rambat dimanfaatkan umbinya untuk digoreng

atau direbus, khusus ubi kayu juga sering dimanfaatkan untuk membuat tape, tape ini memiliki nilai ekonomi yang sangat baik, sedangkan jagung biasanya diperdagangkan untuk menambah pendapatan masyarakat.

Tanaman padi, jagung dan umbi-umbian merupakan suatu tanaman yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat di Desa Manggaraya kecamatan tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Sesuai dengan pendapat Saragih (2001), bahwa padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90 % dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari. Tanaman jagung merupakan tanaman pokok kedua setelah beras atau sebagai pangan tambahan, begitupula tanaman umbi-umbian. Tanaman padi oleh masyarakat di desa manggaraya selain diperlukan untuk dikonsumsi sebagai makanan utama, disimpan di lumbung, juga bernilai ekonomis.

Tabel 3.3. Jenis tanaman Hortikultura

N o.	Jenis Tumbuhan Hortikultura	Nama Lokal	Famili	Nama Latin	Bagian yang digunakan
1.	Tanaman Sayuran	Kacang Panjang	Fabaceae	<i>Vigna cylindrica</i>	Buah
		Terong ungu	Solanaceae	<i>Solanum melongena</i>	Buah terong
		Cabe	Solanaceae	<i>Capsicum frutescens</i>	Buah cabe
		Kangkung	Convolvulaceae	<i>Ipomoea aquatica</i>	Batang dan daun
2.	Tanaman Buah2an	Pepaya	Caricaceae	<i>Carica papaya</i>	Buah dan Daun
		Rambutan	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Buah
		Buah naga	Cactaceae	<i>Hylocereus polyrhizus</i>	Buah
		Nanas	Bromeliaceae	<i>Ananas comosus</i>	Buah
		Pisang			
		Jambu Biji	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>	Buah
		Jambu Air	Myrtaceae	<i>Syzygium samarangense</i>	Buah
3.	Tanaman hias	Pisang	Musaceae	<i>Musa sp</i>	Buah
		Aglonema	Araceae	<i>Dieffenbachia seguine</i>	Daun
		Keladi hias	Araceae	<i>Colocasia esculanta</i>	Daun
		Nusa indah	Rubiaceae	<i>Mussaenda pubescens</i>	Bunga
		Amarilis (lili)	Liliaceae	<i>Amaryllis belladonna</i>	Bunga
	Kembang Sepatu	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa sinensis</i>	Bunga	

		Pandan wangi	Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Daun
		Asoka	Rubiaceae	<i>Ixora javanica</i>	Bunga
		Bambu Hijau	Graminaceae	<i>Phyllotachys aurea</i>	Daun, Batang
		Bambu Kuning	Graminaceae	<i>Bambusa vulgaris</i>	Daun, Batang
4.	Rempah-rempah/obat	Jahe	Zingiber	<i>Zingiber officinale</i>	Umbi
		Lengkuas	Zingiber	<i>Alpinia galanga</i>	Umbi
		Sirih	Piperaceae	<i>Piper betle</i>	Daun
		Kunyit	Zingiber	<i>Curcuma longa</i>	Umbi
		Serai	Graminaceae	<i>Cymbopogon citratus</i>	Umbi dan batang
		Kencur	Zingiberaceae	<i>Kaempferia galanga</i>	Umbi

Dari tabel 3.3. Diperoleh 3 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tanaman hortikultura yaitu: Tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan.

Tanaman sayuran terdiri dari famili fabaceae yaitu Kacang Panjang (*Vigna cylindrica*), famili solanaceae yaitu terung ungu (*Solanum melongena*), dan cabe (*Capsicum frutescens*), dan Famili Convolvulaceae yaitu kangkung (*Ipomoea aquatica*). Pengolahan tanaman sayuran oleh masyarakat dengan cara ditumis, direbus, terong ungu biasanya dimasak santai menjadi gulai. Tanaman sayuran oleh masyarakat untuk dikonsumsi sendiri.

Tanaman buah-buahan Famili Caricaceae yaitu pepaya (*Carica pepaya*), Famili Sapindaceae yaitu rambutan (*Nephelium lappaceum*), famili Cactaceae yaitu buah naga (*Hylocereus polyrhizus*), famili Bromeliaceae yaitu nanas (*Ananas comosus*), famili Myrtaceae yaitu jambu biji *Psidium guajava*, dan jambu air (*Syzygium samarangense*), Famili Musaceae (*Musa* sp). Bagian tanaman buah-buahan yang dimanfaatkan adalah buah.

Tanaman hias famili araceae yaitu aglonema (*Dieffenbachia seguine*) bagian yang dimanfaatkan daunnya, dan keladi hias (*Colocasia esculanta*) bagian yang dimanfaatkan daunnya,

famili Rubiaceae yaitu nusa indah (*Mussaenda pubescens*) bagian yang dimanfaatkan bunganya, dan asoka (*Ixora javanica*) bagian yang dimanfaatkan bunganya, famili Liliaceae yaitu amarilis (*Amaryllis belladonna*) bagian yang dimanfaatkan bunganya. Famili malvaceae yaitu kembang sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*) bagian yang dimanfaatkan bunganya, famili graminaeae yaitu bambu hijau (*Phyllotachys aurea*) bagian yang dimanfaatkan batang dan daunnya dan bambu kuning (*Bambusa vulgaris*) bagian yang dimanfaatkan batang dan daunnya, famili pandanaceae (*Pandanus amaryllifolius*) bagian yang dimanfaatkan daunnya.

Tanaman hias sangat bernilai ekonomis terutama pada saat pandemi.

Tanaman rempah-rempah/obat, famili Zingiber yaitu jahe (*Zingiber officinale*), lengkuas (*Alpinia galanga*), kunyit (*Curcuma longa*), kencur (*Kaempferia galanga*) bagian yang dimanfaatkan rimpang jahe, lengkuas dan kunyi, kencur. Famili Piperaceae yaitu sirih (*Piper betle*) bagian yang dimanfaatkan daunnya, famili Gramineae yaitu serai (*Cymbopogon citratus*) bagian yang dimanfaatkan umbi dan batangnya. Tanaman ini oleh masyarakat selain sebagai tanaman obat juga dimanfaatkan sebagai bumbu masakan.

Tabel 3.4. Jenis Tanaman palma

No.	Nama Umum	Nama lokal	Famili	Nama Latin	Bagian yang dimanfaatkan
1.	Kelapa	Kelapo	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	Buah, batang
2.	Kelapa Sawit	Kelapo Sawit	Arecaceae	<i>Elaeis quineensis</i>	Buah
3..	Nipah	Nipah	Arecaceae	<i>Nypa fruticans</i>	Daun
4.	Pinang	Pinang	Arecaceae	<i>Areca catechu</i>	Buah

Dari tabel 3.4. diperoleh famili Araceae yaitu kelapa (*Cocos nucifera*) dan Kelapa sawit (*Elaeis quineensis*). Bagian yang dimanfaatkan dari kelapa dan kelapa sawit adalah buahnya. Dari kelapa diambil buah/daging buah, selain itu masyarakat di desa manggaraya memanfaatkan tempurung untuk dijadikan arang sebagai bahan bakar, daging kelapa di buat kopra. Dari kelapa Penghasilan utama masyarakat di desa manggaraya adalah kelapa, Kelapa sawit yang di

manfaatkan adalah buahnya dan nipah adalah daunnya untuk membuat atap rumah, Dari hasil wawancara menyatakan manfaat lain dari batang kelapa, kelapa sawit, pinang di gunakan untuk bahan bangunan yaitu dijadikan papan.

selain itu pada tabel 3.4 terdapat nipah dan pinang, nipah dimanfaatkan masyarakat daunnya dijadikan atap, pinang diambil buahnya karena bernilai ekonomis. Kelapa di desa manggaraya masih menjadi salah satu sumber

pendapatan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan. Sesuai dengan pendapat Tenda, *et al.* (2007), yang menyatakan bahwa dinegara yang

sedang berkembang banyak penduduk yang menggantungkan kehidupannya pada tanaman kelapa.

Tabel 3.5. Jenis Tanaman Pohon

No.	Nama Umum	Nama Lokal	Famili	Nama Latin	Bagian yang dimanfaatkan
1.	Bakau	Bakau	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora</i> sp	Batang

Pada tabel 3.5. Bagian yang dimanfaatkan dari tanaman bakau (*Rhizophora* sp) adalah batangnya oleh masyarakat dijadikan sebagai bahan material bangunan, dan dijadikan bahan bakar. Bakau sangat baik untuk dijadikan sebagai bahan bakar. Sesuai dengan pendapat Fitriani, (2005), menyatakan kualitas briket arang dari campuran bakau dan api-api memenuhi standar jepang.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh 38 spesies dari 21 famili terdiri dari tanaman pangan jenis tanaman serealea 3 spesies, umbi-umbian 3 spesies, tanaman hortikultura tanaman sayuran 6 spesies, tanaman buah-buahan 8 spesies, tanaman hias 9 spesies, tanaman rempah-rempah (obat) 5 spesies, jenis tanaman palma 4 spesies, dan jenis tanaman pohon 1 spesies, Bagian tanaman yang dimanfaatkan daun, bunga, buah, biji, umbi, rimpang.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2016. Statistic Indonesia. 2016. Statistical Year Book of Indonesia 2016. ISSN: 2356-4172.
Fitriani. 2005. Kualitas Briket Arang dari Campuran Kayu bakau (*Rhizosphora macronata*) dan Api-api (*Avicennia marina*)

pada berbagai Tekanan. Jurnal Hutan Tropis Borneo 2.
Piter, Y.B, 2020. Tanaman obat Keluarga dalam perpektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada masyarakat Desa Bawodora.Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1 No 2: Juli 2020.
Rizki, Sari, DM dan Putri, ILE “ Studi Etnobotani Hutan Mangrove di Teluk Bio Kecamatan bungus Teluk Kabung. Teknosains 3 no. 2 Mei 2013.
Saragih, B. 2001. keynote Address Ministers of Agriculture Government of Indonesia. 2nd National Workshop on Strengthening The Development and Use of Hibrid Rice In Indonesia 1:10.
Tenda, E.T., Kaumanuang. 2007. Keragaman Fenotipic Kelapa dalam di Kabupaten Pacitan, Tulung Agung dan Lumajang Jawa Timur. Buletin Palma 32.
Windadri, Florentina, IMR., Tahan. U, Himmah. R. 2006. Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Bahan Obat oleh masyarakat lokal Suku Muna di Kecamatan Wakarumba, kabupaten Muna, Sulawesi Utara. Jurnal Biodiversitas. 7(4).
Wulandari,Dinda.2020. Banyuasin Ajak Investor Kembangkan kelapa. Diakses pada tanggal: 10 Januari 2021.